

**SPIRITUALITAS PEREMPUAN DALAM AL-QUR'AN
: KAJIAN ATAS KISAH SAYIDAH MARYAM
DALAM TAFSIR *SHAFWAH AL-TAFASIR*
KARYA ALI ASH SHABUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

USWATUN NISA
NIM. 3121018

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**SPIRITUALITAS PEREMPUAN DALAM AL-QUR'AN
: KAJIAN ATAS KISAH SAYIDAH MARYAM
DALAM TAFSIR *SHAFWAH AL-TAFASIR*
KARYA ALI ASH SHABUNI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

USWATUN NISA
NIM. 3121018

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Uswatun Nisa
NIM : 3121018
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“SPIRITUALITAS PEREMPUAN DALAM AL-QUR’AN : KAJIAN ATAS KISAH SAYIDAH MARYAM DALAM TAFSIR SHAFWAH AL-TAFASIR KARYA ALI ASH SHABUNI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 6 Februari 2025

Yang Menyatakan,



Uswatun Nisa
NIM. 3121018

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc, M.A.

Ds. Rowolaku, RT 004/RW 002 Kec. Kajen Kab. Pekalongan, 51161

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Uswatun Nisa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **USWATUN NISA**

NIM : **3121018**

Judul : **SPIRITUALITAS PEREMPUAN DALAM AL-QUR'AN :
KAJIAN ATAS KISAH SAYIDAH MARYAM DALAM
TAFSIR SHAFWAH AL-TAFASIR KARYA ALI ASH
SHABUNI**

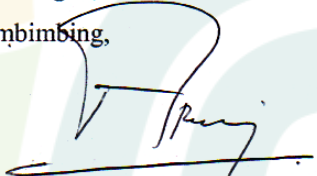
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Februari 2025

Pembimbing,


Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc, M.A.
NIP. 197906072003121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **USWATUN NISA**

NIM : **3121018**

Judul Skripsi : **SPIRITUALITAS PEREMPUAN DALAM AL-QUR'AN :
KAJIAN ATAS KISAH SAYIDAH MARYAM DALAM
TAFSIR *SHAFWAH AL-TAFASIR* KARYA ALI ASH
SHABUNI**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 5 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

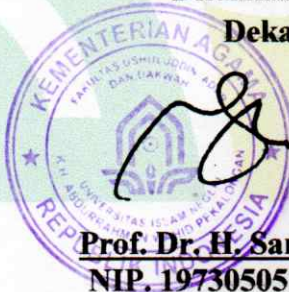
Lia Afiani, M.Hum
NIP. 198704192019032008

Adib 'Aunillah Fasva, M.Si
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 10 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	z	Zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	”	Koma Terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	أَي = ai
أ = u		أَوْ = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh

امرت	Ditulis		<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis		<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan yang perlu diperbaiki. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan informasi yang berguna bagi para pembaca, terutama di bidang pendidikan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan serta bantuan, baik secara materiil maupun non-materiil, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam terselesaikannya skripsi ini.

1. Terimakasih kepada Allah SWT atas segala pertolongan dan kemudahan untuk saya dalam menyusun skripsi ini. Dan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah memberikan tauladan terbaik kepada seluruh umatnya, semoga sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Kedua orang tua tercinta saya, Bapak Misbachul Munir dan Ibu Anisah yang selalu menemani dan mengiringi setiap perjalanan, memberikan dukungan do'a, semangat, serta kasih sayang dalam upaya meraih gelar Sarjana Agama. Selesaiannya skripsi ini saya persembahkan khusus untuk beliau karena telah menjadi motivasi terbesar dalam hidup saya, yang selalu memberikan dukungan berupa moril maupun materiil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya. Semoga rahmat Allah selalu mengiringi disetiap kehidupan, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
3. Kepada Ibu Nurul Hidayah, S.Pd dan Bapak Alimin yang sudah saya anggap sebagai orang tua saya sendiri yang telah mensupport perkuliahan saya dari awal sampai akhir, dan selalu mendoakan kesuksesan saya.

4. Adik-adik saya tercinta, M. Khakamun Naja dan M. Nailulmuna Aflakh yang selalu memberikan semangat dan telah menemani selama proses penyusunan skripsi.
5. Kepada calon suami saya Mas Haikal Fikri, S.E yang selalu mendukung, mendoakan, memberi motivasi dan menjadi support system saya menuju gelar Sarjana Agama.
6. Dosen Pembimbing Skripsi saya Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc, M.A. yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama membimbing, memberikan masukan serta sarannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen Pembimbing Akademik saya Ibu Ryan Marina, M.Pd. yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan-arahan dan kelancaran dalam penulisan karya ini.
8. Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan semoga kita sukses selalu
9. Seluruh dosen dan guru yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas ilmu yang diberikan serta kesabaran yang luar biasa dalam membimbing.
10. Almamater saya Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.”

(Al-An‘ām [6]:162)

وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

“dan aku tidak pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, wahai Tuhanku”

(Maryam [19]:4)

ABSTRAK

Nisa, Uswatun. 2025. "Spiritualitas Perempuan dalam Al-Qur'an : Kajian atas Kisah Sayidah Maryam dalam Tafsir *Shafwah al-Tafasir* Karya Ali Ash Shabuni." Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc, M.A.

Kata Kunci: *Spiritualitas perempuan, Sayidah Maryam, Tafsir Shafwah al-Tafasir, Ali Ash Shabuni, Al-Qur'an.*

Latar belakang penelitian ini bermula dari adanya fenomena yang menunjukkan hilangnya rasa malu serta semakin mudarnya spiritualitas perempuan. Dimana perempuan sering kali tampil berjoget dan berpartisipasi dalam trend yang cenderung memperlihatkan sisi tubuh atau gerakan yang tidak selaras dengan nilai-nilai moral dan agama. Penelitian ini berfokus pada kisah Sayidah Maryam dalam al-Qur'an, khususnya melalui penafsiran Surah Ali Imran, Surah at-Tahrim dan Surah Maryam dengan menggunakan Tafsir *Shafwah al-Tafasir* karya Ali Ash Shabuni.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang spiritualitas perempuan dalam Tafsir *Shafwah al-Tafasir* karya Ali Ash Shabuni? (2) Bagaimana kontekstualisasi spiritualitas perempuan dalam Tafsir *Shafwah al-Tafasir* karya Ali Ash Shabuni? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang spiritualitas perempuan dalam Tafsir *Shafwah al-Tafasir* karya Ali Ash Shabuni. (2) Untuk mengetahui kontekstualisasi spiritualitas perempuan dalam Tafsir *Shafwah al-Tafasir* karya Ali Ash Shabuni. Selain itu penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis dan praktis.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data serta teori yang relevan dengan pokok masalah penelitian yang dilakukan. Sedangkan analisis data dilakukan dengan metode deduktif dengan analisis isi dari Tafsir *Shafwah al-Tafasir*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ali Ash Shabuni memberikan penafsiran yang mendalam dan relevan mengenai peran spiritual perempuan, khususnya melalui kisah inspiratif Sayidah Maryam. Dalam tafsirnya, beliau mengangkat nilai-nilai keimanan, keteguhan, dan pengabdian Sayidah Maryam sebagai model spiritualitas perempuan dalam Islam. Tafsir ini juga menekankan kesetaraan potensi spiritual antara laki-laki dan perempuan sesuai ajaran Al-Qur'an. Penelitian ini berkontribusi secara teoritis dalam memperkaya wacana tentang spiritualitas perempuan dan memberikan wawasan praktis bagi pemberdayaan perempuan dalam masyarakat Muslim.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliah ke zaman ilmiah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moral maupun materiil. Ucapan syukur Alhamdulillah yang tak terhingga dengan terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Spiritualitas Perempuan dalam Al-Qur'an : Kajian atas Kisah Sayidah Maryam dalam Tafsir *Shafwah al-Tafasir* Karya Ali Ash Shabuni.” Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
3. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Misbakhudin, Lc, M.Ag.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc, M.A. yang telah berkenan meluangkan waktu dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Ryan Marina, M.Pd. yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.

7. Seluruh Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa.
8. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian dalam hal ini *library research* sehingga mampu mendapatkan sumber literatur dalam penulisan skripsi ini.
9. Segenap narasumber dan semua pihak yang telah membantu serta mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembacapada umumnya serta bermanfaat bagi seluruh pihak.

Pekalongan, 6 Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

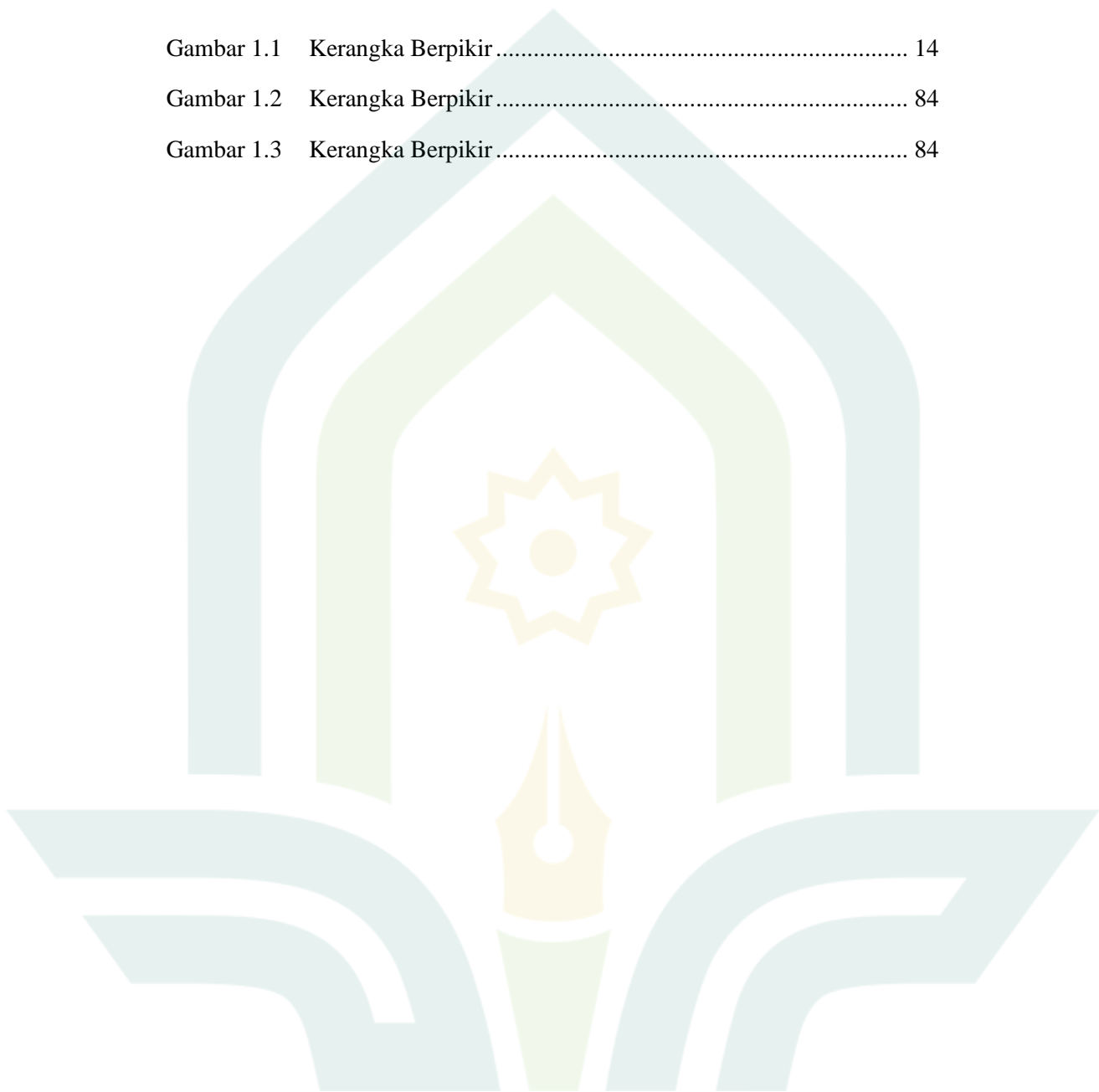
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Kerangka Teori.....	7
2. Penelitian yang Relevan.....	8
3. Kerangka Berfikir.....	13
F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	14
2. Sumber Data.....	15
3. Metode Pengumpulan Data.....	15
4. Metode Analisis Data.....	16
5. Teknik Penulisan.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II SPIRITUALITAS DALAM ISLAM DAN KISAH SAYIDAH MARYAM	20
A. Spiritualitas dalam Islam.....	20
1. Pengertian Spiritualitas dalam Islam.....	20

2.	Dimensi & Indikator Spiritualitas.....	24
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Spiritualitas.....	28
4.	Nila-nilai Spiritualitas dalam Islam.....	28
5.	Relevansi Al-Qur'an dalam Pemahaman Spiritualitas Perempuan Modern.....	33
B.	Kisah Sayidah Maryam	35
1.	Keluarga Imran.....	36
2.	Kehamilan Ibu Maryam dan Kelahiran Maryam.....	38
3.	Keutamaan Sayidah Maryam dari Wanita-wanita lain.....	40
4.	Pendidikan dan Kehidupan Sosial Sayidah Maryam.....	41
5.	Sayidah Maryam Hamil serta Melahirkan Nabi Isa as	42
BAB III AYAT-AYAT SPIRITUALITAS SAYIDAH MARYAM DALAM TAFSIR SHAFWAH AL-TAFASIR KARYA ALI ASH SHABUNI.....		46
A.	Biografi Syaikh Ali Ash Shabuni dan Profil Tafsir <i>Shafwah al-Tafasir</i>	46
1.	Biografi Syaikh Ali Ash Shabuni	46
1.1	Kelahiran	46
1.2	Pendidikan	46
1.3	Karya-karya	49
2.	Profil Tafsir <i>Shafwah al-Tafasir</i>	51
2.1	Sejarah Penulisan <i>Shafwah al-Tafasir</i>	51
2.2	Metode Penafsiran	52
B.	Ayat-ayat Spiritualitas Perempuan dalam Tafsir <i>Shafwah al-Tafasir</i>	54
1.	QS. Ali-Imran (3) ayat 36, 37, 42, 43, dan 44	54
1.1	QS. Ali-Imran (3) ayat 36 - 37	54
1.2	QS. Ali-Imran (3) ayat 42 - 44	59
2.	QS. At-Tahrim (66) ayat 12.....	64
3.	QS. Maryam (19) ayat 16 - 30.....	68
3.1	QS. Maryam (19) ayat 16.....	69
3.2	QS. Maryam (19) ayat 17	70
3.3	QS. Maryam (19) ayat 18	71
3.4	QS. Maryam (19) ayat 19	72
3.5	QS. Maryam (19) ayat 20	73

3.6 QS. Maryam (19) ayat 21	74
3.7 QS. Maryam (19) ayat 22	75
3.8 QS. Maryam (19) ayat 23	76
3.9 QS. Maryam (19) ayat 24	77
3.10 QS. Maryam (19) ayat 25	78
3.11 QS. Maryam (19) ayat 26	78
3.12 QS. Maryam (19) ayat 27	80
3.13 QS. Maryam (19) ayat 28	80
3.14 QS. Maryam (19) ayat 29	81
3.15 QS. Maryam (19) ayat 30	82
BAB IV ANALISIS SPIRITUALITAS SAYIDAH MARYAM DALAM TAFSIR <i>SHAFWAH AL-TAFASIR</i> KARYA ALI ASH SHABUNI	84
A. Model Spiritualitas Sayidah Maryam	84
1. Peran Keluarga dalam menumbuhkan Spiritualitas Sayidah Maryam.....	84
2. Peran Guru dalam menumbuhkan Spiritualitas Sayidah Maryam.....	85
3. Bentuk-bentuk Spiritualitas Sayidah Maryam.....	87
a. Ibadah Mahdhah yang tinggi	87
b. Menjaga Kehormatan sebagai Seorang Wanita.....	88
c. Kesabaran	89
d. Pengampunan.....	91
B. Kontekstualisasi Spiritualitas Perempuan dalam Tafsir <i>Shafwah Al-Tafasir</i> Karya Ali Ash Shabuni	93
BAB V KESIMPULAN	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir	14
Gambar 1.2	Kerangka Berpikir	84
Gambar 1.3	Kerangka Berpikir	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan perempuan dan perannya dalam urusan keagamaan dan spiritual telah menjadi topik penting dalam kajian agama. Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam juga memuat banyak ayat dan cerita yang berkaitan dengan wanita dan kewajiban spiritualnya. Oleh karena itu, pemahaman menyeluruh tentang status spiritual perempuan dalam Al-Qur'an sangat penting untuk mengkaji prinsip-prinsip spiritual dan ajaran agama yang berkaitan dengan perempuan. Mempelajari Tafsir Al-Qur'an juga sangat penting dalam memahami ayat-ayat suci Al-Qur'an. Banyak cendekiawan Islam yang mencoba menafsirkan Al-Qur'an, dan pemahaman mereka terhadap penafsiran ini dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana perempuan digambarkan dalam konteks spiritual dalam Al-Qur'an. Salah satu ulama yang terkenal dalam dunia tafsir adalah Ali Ash Shabuni yang terkenal dengan karyanya yang berjudul "*Shafwah al-Tafasir*". Banyak kalangan yang menerima penafsirannya sebagai salah satu tugas terpenting dalam memahami Al-Qur'an. Karya ini mencakup banyak aspek penafsiran, termasuk aspek yang berkaitan dengan perempuan dan spiritualitas.

Cara menjalani hidup tidak bisa hanya dilihat dari sudut pandang materialistis. Namun yang lebih penting adalah mempertimbangkan aspek spiritual, mengutamakan kesederhanaan, kejujuran, dan tradisi kualitas yang ditemukan wanita dalam menjalankan perannya di dunia ini. Setiap wanita memiliki peran unik dalam melindungi kehidupannya sehari-hari. Namun implementasinya tidak semudah yang diharapkan. Perubahan maksimal diperlukan untuk mencapai level tertinggi. Perjalanan spiritual yang melekat dalam kehidupan pribadi seseorang menuntunnya untuk memperhatikan segala tindakannya dan mengutamakan sikap bijaksana. Mencegah perempuan melakukan tindakan jahat terhadap diri sendiri atau orang lain. Di era modern

ini, keimanan perempuan terhadap keberadaan Tuhan mulai memudar.¹

Perempuan adalah sosok yang memiliki peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, dan spiritual. Namun, dalam perkembangan zaman sekarang, banyak yang merasakan kekhawatiran terkait perubahan perilaku dan nilai yang dianut oleh sebagian perempuan. Penulis memilih untuk menyoroti perempuan dalam pembahasan ini karena adanya fenomena yang menunjukkan hilangnya rasa malu serta semakin mudarnya spiritualitas mereka. Contoh yang paling nyata terlihat dalam berbagai platform media sosial seperti TikTok, dimana perempuan sering kali tampil berjoget dan berpartisipasi dalam trend yang cenderung memperlihatkan sisi tubuh atau gerakan yang tidak selaras dengan nilai-nilai moral dan agama. Hal ini mengindikasikan bahwa ada sebagian perempuan yang mungkin telah melepaskan prinsip-prinsip kesopanan dan kerendahan hati yang selama ini menjadi ciri khas penting dalam budaya kita. Kehilangan rasa malu ini tak hanya terkait dengan perilaku di dunia maya, tetapi juga mencerminkan berkurangnya kesadaran spiritual. Norma-norma yang dulu menjadi pegangan hidup, seperti berpakaian dengan sopan, menjaga pergaulan, dan menghargai diri, semakin terpinggirkan. Pada akhirnya, tantangan ini bukan semata-mata tentang perkembangan teknologi atau trend masa kini, tetapi tentang bagaimana perempuan menjaga keseimbangan antara modernitas dan spiritualitas, antara kebebasan berekspresi dan tanggung jawab moral.

Perempuan dan laki-laki diyakini memiliki potensi spiritual yang setara, yakni sama-sama mempunyai naluri beriman kepada Tuhan. Mengenai nilai ketaqwaan, Al-Qur'an menyatakan bahwa laki-laki maupun perempuan, membuat janji dengan Tuhan di alam roh. Mereka bersaksi dan mengakui Allah SWT. sebagai Tuhan

¹ Siti Aisah, *Relevansi Sufisme Rābi'ah Al-Adawiyah Dalam Mengatasi Problematika Spiritualitas Wanita Modern* (Tesis S2, Konsentrasi Aqidah Dan Filsafat Islam, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), hlm. 14.

mereka, digambarkan sebagai ikatan “*Primordial*” antara manusia (laki-laki dan perempuan) dengan Tuhan.²

Mencari Tuhan adalah fitrah bagi setiap anak manusia. Dalam pencarian keagamaannya, baik laki-laki maupun perempuan, mengambil jalan spiritual untuk bersatu kembali dengan Tuhan. Meskipun makhluk-makhluk muncul dalam berbagai bentuk dalam sifat ganda ini, tidak ada gender dalam jalan spiritual, tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Kondisi ini juga berlaku pada sufisme atau tasawuf yang oleh para penganutnya dianggap sebagai aspek spiritual, batin, atau mistik dalam Islam.³

Anggapan-anggapan yang terkesan merendahkan perempuan dalam ranah spiritual harus dibuktikan dalam Al-Qur’an sebagai sumber kebenaran yang tak terbantahkan. Hal ini perlu dibuktikan kembali dengan menggunakan data sejarah spiritualisme perempuan. Hal ini penting diungkap, karena gambaran tentang perempuan yang selama ini diterima di masyarakat kadang juga banyak bercampur antara mitologi dan teologi. Dengan mencermati ayat-ayat Al-Qur’an secara tematik dan komprehensif mengenai persoalan spiritualitas, kemudian dilengkapi dengan data sejarah yang valid, dan diharapkan pembaca akan memperoleh gambaran yang lebih objektif, jelas dan utuh tentang spiritualitas perempuan dalam Al-Qur’an. Didalam Al-Qur’an juga telah menyebutkan banyak tokoh perempuan seperti Siti Hawa, Sarah, Hajar, Asiyah, Istri Imran, Istri Zakaria, Ibunda Musa dan juga Sayidah Maryam. Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Spiritualitas Perempuan yang dikaitkan dengan kisah Sayidah Maryam menggunakan Tafsir karya Syaikh Ali Ash Shabuni. Contoh ayat yang menerangkan tentang kisah Sayyidah Maryam yakni terdapat dalam QS. Ali-‘Imran (3) ayat 36, 37, 42, 43, dan 44, QS. At-Tahrim (66) ayat 12, dan QS. Maryam (19) ayat 16-30.

² Hanung Sito Rohmawati, *Wanita Dalam al-Qur’an dan al-Kitab* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) hlm. 4-6.

³ M. Iqbal Maulana, “*Spiritualitas Dan Gender: Sufi-Sufi Perempuan*” (Jurnal Living Islam, vol. 1, no. 2 November 2018), hlm. 360-377.

Penulis tertarik menggunakan *Shafwah al-Tafasir* karena meskipun terangkum secara ringkas, namun tidak meninggalkan unsur kebaruan (*novelty*) dan juga banyak memperjelas *Ijaz Al-Qur'an* dengan mengutip berbagai pendapat ulama dari berbagai madzhab. Oleh karena itu, kitab tafsir ini memiliki keunikan. Tipe ini dikenal juga dengan nama soliter alias kosmpolit. Pendapat ini dikuatkan oleh Syaikhul Azhar Dr. Abdul Halim Mahmud yang memberikan komentar tentang kitab ini, “*Shafwah at-Tafasir* adalah hasil penelitian penulis terhadap kitab-kitab besar tafsir, kemudian ditulis ulang dengan mengambil pendapat terbaik dari kitab-kitab tersebut yang disusun secara ringkas dan mudah”. Begitu pun yang di sampaikan Dr. Rosyid bin Rojih tentang *Shafwah at-Tafasir*, “Kitab ini sangat berharga, meringkas apa yang dikatakan ulama-ulama besar tafsir dengan menggunakan tata bahasa yang sederhana, tehnik pengungkapan yang mudah dan lugas, disertai penjelasan dari segi kebahasaannya. Sungguh sangat memudahkan penuntut ilmu dalam memahaminya”.⁴

Tulisan ini akan menjelaskan bagaimana Syaikh Ali Ash Shabuni memaknai ayat-ayat Al-Qur'an tentang perempuan, dan bagaimana pemahaman tersebut dapat memberikan wawasan tentang peran perempuan dalam ranah spiritual Islam.

B. Rumusan Masalah

Untuk memberikan batasan pada penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini akan mencoba untuk menguak Spiritualitas Perempuan dalam Al-Qur'an kajian atas Tafsir *Shafwah al-Tafasir* Karya Syaikh Ali Ash Shabuni dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang spiritualitas perempuan dalam Tafsir *Shafwah al-Tafasir* Karya Ali Ash-Shabuni?
2. Bagaimana kontekstualisasi Spiritualitas Perempuan dalam Tafsir *Shafwah al-Tafasir* Karya Ali Ash-Shabuni?

⁴ Muhammad Adien Nastiar, “Unsur Balaghah Dalam Surah Al-Qariah (Telaah Kitab *Shafwah al-Tafasir*)” (Jurnal Imu Agama vol. 24, no.1 2023), hlm. 8.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagaimana untuk menjawab rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang spiritualitas perempuan dalam Tafsir *Shafwah al-Tafasir* Karya Ali Ash-Shabuni.
2. Untuk mengetahui kontekstualisasi Spiritualitas Perempuan dalam Tafsir *Shafwah al-Tafasir* Karya Ali Ash-Shabuni.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian mengenai spiritualitas perempuan dalam Al-Qur'an kajian atas kisah Sayidah Maryam dalam Tafsir *Shafwah al-tafasir* karya Ali Ash Shabuni sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan fokus pada dimensi spiritualitas perempuan dalam Islam, yang seringkali kurang mendapatkan perhatian yang cukup. Dalam konteks Al-Qur'an, spiritualitas perempuan dapat memiliki makna dan implikasi yang berbeda dibandingkan dengan laki-laki dan penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang hal ini.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk pemberdayaan perempuan dalam masyarakat Muslim. Dengan memahami cara perempuan menghubungkan diri dengan ajaran Al-Qur'an, kita dapat memperkuat peran perempuan dalam berbagai aspek kehidupan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Penelitian ilmiah memerlukan kerangka teori untuk membantu mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang sedang diteliti. Kerangka teori juga digunakan untuk mengukur atau menjelaskan kriteria yang menjadi dasar pembuktian sesuatu. Oleh karena itu, teori spiritualitas digunakan dalam

penelitian ini untuk menjelaskan struktur interpretasi Syaikh Ali Ash Shabuni terhadap spiritualitas perempuan.⁵

a) Spiritualitas

- Dimensi Spiritualitas

Menurut Glock & Stark, spiritualitas adalah suatu bentuk kepercayaan supernatural yang melibatkan internalisasi dan apresiasi kehidupan sehari-hari. Glock dan Stark menyatakan bahwa agama adalah simbol, sistem kepercayaan, dan sistem perilaku yang dilembagakan, semuanya berfokus pada tema-tema yang dianggap paling penting (*ultimate meaning*).⁶

- Faktor Spiritualitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap spiritual itu sendiri baik dari faktor internal yaitu pengetahuan agama, motivasi beragama dan kecerdasan emosional, dan juga faktor eksternal yakni berupa Pendidikan dalam keluarganya, aktivitas keagamaan dan lingkungan Masyarakat. Hal ini sangat berperan penting dalam meningkatkan sikap spiritual perempuan.⁷

- Indikator Spiritualitas

Ada tiga jenis kecerdasan: IQ, EQ, dan SQ. IQ (*Intelligence Quotient*) adalah tentang logika dan pemecahan masalah, EQ (*Emotional Quotient*) adalah tentang bagaimana kita memahami dan mengelola emosi kita dan bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain, dan SQ (*Spiritual Quotient*) adalah tentang makna dan nilai kehidupan. Amram dan Dryer menggambarkan Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk

⁵ Nurul Ghoniyah, *Spiritualitas Perempuan Di Era Kontemporer (Epistemologi Penafsiran Asghar Ali Engineer)* (Skripsi S1, Konsentrasi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Uin Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 19.

⁶ Glock & Stark, *Religion And Society Intension* (California: Rand Mc Nally Company. 13), hlm. 13–22.

⁷ Dhiya'atul Izzati Tokan and Mufied Fauziyah, *Kajian Literatur: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Spiritual Siswa* (Prosiding: Seminar Antarbangsa Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan, 2022), hlm. 20.

memanfaatkan dan menginvestasikan sumber daya dan atribut spiritual untuk meningkatkan fungsi dan perkembangan sehari-hari.

2. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan mengenai topik yang dibahas dalam penelitian ini. Beberapa di antaranya tercantum di bawah ini:

Pertama, penelitian yang dilakukan Hasanatul Jannah. Dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Dalam Spiritualitas Islam (Suatu Upaya Menjadikan Perempuan Produktif)”, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan pemberdayaan perempuan dalam spiritualitas Islam. Perempuan harus berani memberdayakan dirinya dengan mengambil inisiatif inovatif seperti: hendaknya mempraktikkan manajemen waktu, mengembangkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan tentang hak dan tanggung jawabnya sebagai perempuan, memperdalam pemahamannya tentang kesehatan fisik dan perluasannya, serta memperdalam kesehatan mentalnya. Dan secara mental juga. Faktor pendukung pemberdayaan yang paling penting adalah pendidikan yang merupakan kebutuhan seluruh perempuan. Studi ini juga menampilkan profil perempuan Islam yang telah menginspirasi banyak perempuan lain untuk maju.

Kedua, penelitian yang dilakukan Samingan. Dengan judul “Spiritualitas Islam Dalam Kajian Pemikiran Soekarno” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kajian tersebut menjelaskan bahwa pendalaman pemahaman Islam oleh Sukarno didasarkan pada pengalamannya menghabiskan waktu bersama selama masa pengasingannya, Soekarno banyak mempelajari tokoh-tokoh Islam dan membaca berbagai buku tentang Islam. Salah satu gagasan menarik dalam pemikirannya adalah penekanan pada rasionalitas dalam Islam dengan memberikan penghormatan terhadap akal. Menurutnya, Islam sangat menghargai akal, sebagaimana terlihat dalam sejarahnya,

yang memungkinkan lahirnya pengetahuan yang baik. Kemunduran umat Islam, menurut Soekarno, disebabkan oleh kurangnya penghargaan terhadap akal dalam memahami Islam serta metode pengajaran Islam yang masih tradisional dan belum mengintegrasikan ilmu pengetahuan modern. Karena pemikirannya ini, banyak sejarawan, baik dari dalam maupun luar negeri, menganggapnya sebagai tokoh nasionalis sekuler. Pandangan tersebut kemudian menimbulkan polemik di kalangan tokoh Islam nasionalis.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Siti Aisah. Dengan judul “Relevansi Sufisme Rābi’ah Al Adawiyah Dalam Mengatasi Problematika Spiritualitas Wanita Modern” Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode kualitatif. Para peneliti berupaya mencari jawaban atas bentuk-bentuk problematis spiritualitas perempuan modern, dan juga menganggap tasawuf Rabia al-Adawiya sebagai reaksi terhadap kekeringan spiritualitas yang dialami perempuan modern. Peneliti menggunakan konsep al-ḥūbb al-ilāhi dan al-khullāh untuk mengatasi permasalahan spiritualitas perempuan modern. Sumber utama kajian ini antara lain buku-buku tentang spiritualitas perempuan modern dan buku-buku tentang Rābi’ah al-Adawiyah. Di sisi lain, sumber sekunder penelitian ini juga memuat karya-karya lain yang mendukung tema serupa. Pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber yang erat kaitannya dengan perempuan modern, khususnya mengenai pemikiran perempuan modern tentang spiritualitas dan perbandingannya dengan tasawuf menurut Rābi’ah al-Adawiyah. Data yang terkumpul dianalisis dan disusun secara sistematis. Langkah terakhir dalam analisis data adalah menggunakan gagasan Rābi’ah al-Adawiyah untuk mendeskripsikan pemikiran-pemikiran yang ada di benak perempuan modern secara berkala. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tasawuf Rābi’ah al-Adawiyah sangat penting dalam memecahkan permasalahan spiritual perempuan

modern. Implikasi teoretis dari penelitian ini memberikan khazanah bagi kajian spiritualitas perempuan kontemporer.

Keempat, penelitian yang dilakukan Abdul Mustaqim. Dengan judul “Spiritualitas Perempuan dalam Al-Qur’an” Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode kualitatif. Penulis menyatakan tentang spiritualitas perempuan merupakan salah satu tema menarik dalam isu gender karena menimbulkan kontroversi. Ada pertanyaan yang meragukan dan persepsi negatif tentang spiritualitas perempuan. Ada campuran halus antara mitologi dan argumen teologis yang menggambarkan kegagalan perempuan untuk mencapai kekuatan spiritual. Dengan merujuk pada Al-Qur'an, sumber nilai utama bagi umat Islam, dengan menggunakan metode penafsiran tematik, penulis berpendapat bahwa bertentangan dengan citra negatif yang tersebar tentang spiritualitas perempuan, Al-Qur'an menyatakan bahwa perempuan dan laki-laki telah dianugerahi potensi yang sama untuk menumbuhkan spiritualitas mereka yang paling dalam dan menghargai mereka karena menjaga dan meningkatkan kemurnian dan kekuatan spiritual mereka. Al-Qur'an menyoroti kisah-kisah baik tentang spiritualitas perempuan; bagaimana partisipasi mereka dalam memajukan nilai-nilai spiritual penting untuk membangun peradaban yang damai berdasarkan keyakinan pada Keesaan Tuhan, perbuatan baik, dan keyakinan pada Akhirat. Lebih jauh, penulis menunjukkan bahwa citra negatif tentang spiritualitas perempuan berakar dari hadis yang dipahami secara tekstual dan sebagian, serta dicampur dan diwarnai dengan kisah-kisah dari mitologi Alkitab.

Kelima, penelitian yang dilakukan M. Iqbal Maulana. Dengan judul “Spiritualitas dan Gender: Sufi-Sufi Perempuan” Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode kualitatif. Penulis menjelaskan bahwasannya dewasa ini telah banyak kajian tentang tasawuf, namun belum banyak kajian yang membahas tentang

keterlibatan dan kontribusi perempuan dalam ranah tasawuf khususnya. Kenyataan ini tidak dapat dijadikan alasan untuk mengatakan bahwa tasawuf, khususnya Islam, sama sekali mengabaikan kedudukan dan kontribusi perempuan. Sedikitnya kajian tersebut, sekali lagi, tidak dapat dijadikan alasan bahwa perempuan kurang memiliki kontribusi dan kedudukan dalam pengembangan dan penyebaran ajaran, doktrin, dan praktik tasawuf. Tulisan ini membahas tentang kesetaraan perempuan dan laki-laki, tidak hanya dalam tataran konseptual sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadits. Lebih jauh, ditampilkan sejumlah tokoh sufi perempuan seperti Rabi'ah Adawiyah, Aishah al-Ba'uniyyah, Jahan Malek Khatun, Mahsati Ganjavi (Persia), Habba Khatun, Jahanara Begum (India), yang membuktikan bahwa perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam meraih ilmu spiritual.

Di antara kelima penelitian yang telah disebutkan di atas, persamaan antara penelitian-penelitian yang diulas oleh penulis adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki topik-topik yang kompleks dan mendetail. Masing-masing kajian berfokus pada aspek spiritualitas Islam baik dalam konteks pemberdayaan perempuan, ideologi nasional, dan tasawuf. Kajian-kajian tersebut menggunakan literatur dan tokoh inspiratif sebagai landasan analisis dan penelitian: tokoh sejarah seperti Soekarno dan tokoh al-Qur'an seperti Rabi'ah al-Adawiyah serta Sayidah Maryam.

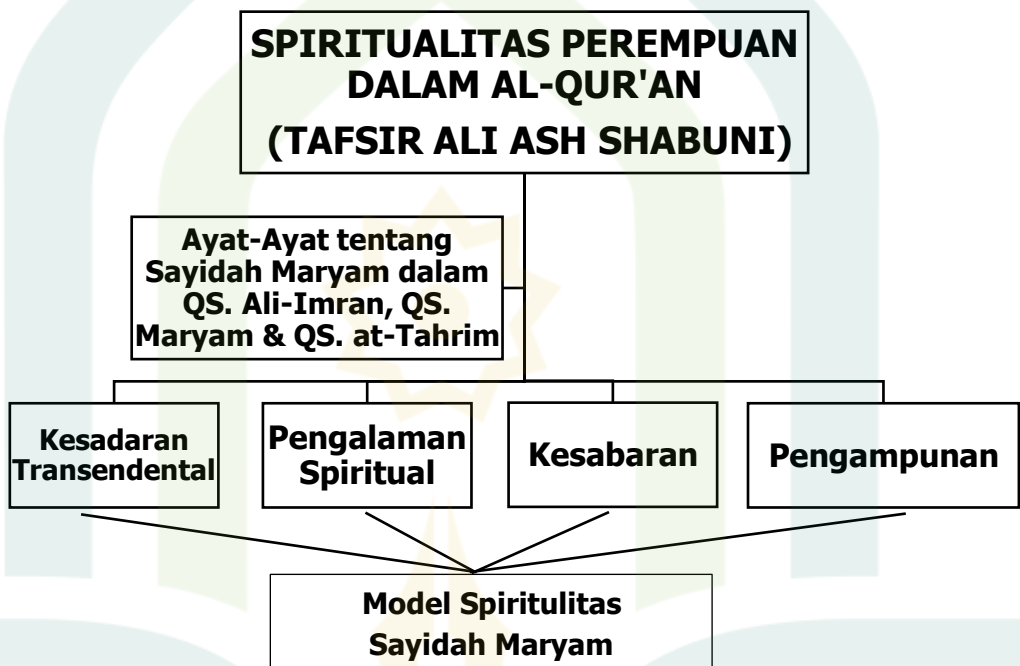
Tentu saja terdapat juga perbedaan antara kelima penelitian yang disebutkan di atas dengan penelitian yang diulas oleh penulis:

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui penelitian Tafsir
2. Fokus kajian spiritualitas perempuan dalam Al-Qur'an melalui kisah Sayidah Maryam
3. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penafsiran *Shafwah al-Tafasir* Karya Ali Ash Shabuni dalam kaitannya dengan kisah Sayidah Maryam

4. Memberikan pemahaman mendalam tentang spiritualitas perempuan dalam Al-Qur'an, khususnya melalui kisah inspiratif Sayidah Maryam

3. Kerangka Berfikir

Kerangka teoretik merupakan landasan berpikir yang disusun dalam tatanan yang tepat untuk memecahkan masalah.⁸ Menurut Snelbecker, teori berfungsi sebagai fenomena yang diamati.⁹ Untuk menjelaskan lebih detailnya, peneliti menyampaikan melalui penjelasan berikut :



Gambar 1.1

Berdasarkan teori, maka skemanya adalah melakukan pembahasan dari ayat-ayat yang berkaitan dengan kesadaran transendental, pengalaman spiritual, kesabaran dan juga

⁸ Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2005), hlm. 166.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 34.

pengampunan yang didasari oleh landasan teori dan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan.

F. Metode Penelitian

1) Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu proses penggunaan kepustakaan untuk memperoleh data. Dengan kata lain, peneliti mengumpulkan bahan dengan cara membaca buku-buku seperti bahan pustaka dan literatur yang berkaitan dengan topik tersebut.¹⁰ Oleh karena itu, jelas bahwa jenis penelitian ini adalah kualitatif. Data primer dan sekunder terkait dokumen spiritualitas perempuan dalam Tafsir *Shafwah al-Tafsir* dikumpulkan dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang telah ditentukan.

2) Sumber Data

Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data utama penelitian ini adalah Tafsir *Shafwah al-Tafasir* dengan merujuk pada QS. Ali Imran (3) ayat 36, 37, 42, 43 dan 44, QS. At-Tahrim (66) ayat 12, dan QS. Maryam (19) ayat 16-30. Kedua, Data sekunder berupa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti literatur-literatur yang berkaitan dengan spiritualitas perempuan dan mendukung penelitian ini secara umum.

3) Metode Pengumpulan Data

Langkah pertama untuk memperoleh data yang valid adalah dengan mengumpulkan berbagai sumber yang membahas pemikiran Ali Ash Shabuni tentang spiritualitas perempuan dalam Al-Quran. Data yang dikumpulkan akan ditinjau dan diperiksa seperlunya untuk diskusi. Susun secara sistematis dan bangun kerangka kerja yang mudah dipahami.

4) Metode Analisis Data

Pertama, penelitian diawali dengan tahap “pengumpulan data”, penelitian dimulai dengan proses pengumpulan teks tafsir

¹⁰ Siti Aisah, *Relevansi Sufisme Rābi'ah Al-Adawiyah Dalam Mengatasi Problematika Spiritualitas Wanita Modern* (Tesis S2, Konsentrasi Aqidah Dan Filsafat Islam, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), hlm. 9.

“*Shafwah al-Tafsir*” karya Ali Ash Shabuni, yang terkait dengan persoalan spiritualitas perempuan dalam Al-Quran. Selain itu, ayat-ayat Al-Qur’an terkait peran perempuan dan spiritualitas yang dibahas dalam Tafsir juga telah diidentifikasi.

Setelah data terkumpul, penelitian kemudian berlanjut ke tahap “Klasifikasi Data”, di mana ayat-ayat Al-Qur’an dan konten tafsir diklasifikasikan ke dalam berbagai kategori yang relevan dengan topik, seperti peran perempuan dalam Islam, peran perempuan dalam masyarakat, dan berbagai aspek spiritualitas perempuan. Di samping itu, tafsir Ali Ash Shabuni juga diklasifikasikan dalam konteks tafsir tertentu yang digunakan dalam karya ini.

Tahap “Analisis Konten” menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini. Pada tahap ini, dilakukan analisis mendalam terhadap teks ayat-ayat Al-Qur’an yang dibahas, serta pemahaman dan interpretasi yang diberikan oleh Ali Ash Shabuni dalam tafsirnya. Penelitian juga bertujuan untuk mengidentifikasi pandangan-pandangan atau argumen yang diajukan oleh Ali Ash Shabuni mengenai spiritualitas perempuan dalam Al-Qur’an. Dalam proses ini, penelitian juga melakukan evaluasi terhadap apakah tafsir tersebut mendukung atau bertentangan dengan konsep-konsep spiritualitas perempuan dalam Islam.

Selanjutnya, tahap tafsir perbandingan meliputi kajian membandingkan Tafsir Ali Ash Shabuni dengan tafsir lain yang terkait, terutama ketika terdapat perbedaan pendapat dalam pemahaman ayat-ayat tertentu mengenai spiritualitas perempuan.

Pada tahap “Analisis Kualitatif”, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji makna, konsep, dan pemahaman yang terlibat dalam penafsiran Ali Ash Shabuni. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana pandangan tentang spiritualitas perempuan dalam interpretasi tersebut berkembang atau berubah selama penelitian Ali Ash Shabuni .

Selanjutnya, pada tahap “Validasi Data”, data yang digunakan dalam analisis diverifikasi dan diselidiki untuk memastikan bahwa data tersebut berasal dari sumber yang sah. Setelah seluruh tahapan analisis telah selesai, maka penelitian akan dilanjutkan ke tahap “Interpretasi Hasil”. Pada tahap ini, hasil analisis data akan digunakan untuk menggambarkan kontribusi tafsir Ali Ash Shabuni terhadap pemahaman spiritualitas perempuan dalam Al-Qur’an. Kajian ini juga membahas implikasi analisis terhadap pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran dan spiritualitas perempuan dalam Islam.

Terakhir, seluruh hasil dan analisis disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang terstruktur dan terorganisir, meliputi pendahuluan, metodologi, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Metode analisis data ini sesuai dengan tujuan penelitian dan penelitian Ali Ash Shabuni yang fokus pada spiritualitas perempuan dalam Al-Qur'an. Laporan penelitian secara cermat memuat referensi tafsir dan ayat Al-Quran yang dijadikan bahan analisis.

5) Teknik Penulisan

Teknik penulisan akademik ini mengacu pada pedoman penulisan Akademik yang diterbitkan oleh UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Demikian pula transliterasi yang digunakan mengacu pada pedoman UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

G. Sistematika Pembahasan

Kajian ini memberikan pembahasan yang sistematis. Penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian: Pendahuluan, Isi, dan Kesimpulan. Untuk memungkinkan pembahasan yang tepat, penulis penelitian ini menggunakan poin-poin pembahasan yang saling berkaitan.¹¹ Oleh karena itu, dalam penyusunannya dibagi menjadi beberapa bab, dan

¹¹ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis* (Jakarta:Ppm, 2004), hlm. 105.

selanjutnya dibagi menjadi beberapa sub bab untuk memberikan rincian lebih lanjut. Sistematikanya sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikan Penelitian, Kerangka Teori, Penelitian yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan umum terhadap konsep spiritualitas dalam Islam meliputi: pengertian, nilai-nilai spiritualitas dalam Islam, Peran Perempuan dalam spiritualitas Islam, pada bab ini juga membahas tentang, relevansi Al-Qur'an dalam pemahaman spiritualitas Perempuan. Hal ini penting untuk disampaikan agar dapat mengumpulkan data mengenai topik yang akan penulis teliti dan membandingkannya dengan pemikiran tokoh yang akan diteliti.

Bab III Pembahasan tokoh Ali Ash Shabuni dalam kitab Tafsirnya meliputi biografi Ali Ash Shabuni, setting sosio-historis dalam kehidupannya dan latar belakang penulisan Tafsir. Sebuah pemikiran tidak pernah lepas dari situasi di mana tokoh itu berada atau ketika ia masih hidup. Oleh karena itu, data ini penting sebagai gambaran atau asumsi mengenai pemikiran tokoh yang diteliti.

Bab IV Analisis terhadap Tafsir *Shafwah Al-Tafasir* karya Imam Ali ash Shabuni dan hal yang melatarbelakangi penafsirannya. Bagian ini merupakan bagian inti dari penelitian ini, dari penafsiran-penafsiran terkait ayat-ayat spiritualitas perempuan dikumpulkan kemudian digabungkan dengan penjelasan-penjelasan tafsir tersebut menjadi satu.

Bab V Penutup, Di dalamnya memuat rangkaian kesimpulan penjas dari awal hingga akhir pembahasan serta saran bagi penelitian selanjutnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dapat disimpulkan bahwa kisah Sayidah Maryam meliputi Kajian surah Ali-Imran, surah at-Tahrim dan surah Maryam dalam tafsir *Shafwah at-Tafasir* yaitu sebagai berikut: Syaikh Ali Ash Shabuni memberikan wawasan mendalam tentang spiritualitas perempuan yang diilustrasikan melalui kisah Sayidah Maryam. Tafsir ini menonjolkan keistimewaan Sayidah Maryam sebagai perempuan suci, penuh keimanan, dan teguh dalam menghadapi ujian hidup. Ayat-ayat yang dikaji dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana Al-Qur'an memberikan penghormatan kepada Sayidah Maryam sebagai teladan spiritual, yang keberaniannya melampaui tantangan sosial dan spiritual di zamannya. Dengan demikian, perempuan zaman sekarang dapat meneladani nilai-nilai spiritualitas yang ada pada diri Sayidah Maryam.

Surah Ali-Imran ayat 36 menjelaskan peran keluarga yang sangat penting dalam proses pertumbuhan nilai-nilai spiritualitas pada anak yang ditanamkan sejak dini. Begitupula pada surah Ali-Imran ayat 37 dan 44 yang dimana peran guru juga tidak kalah penting dalam mengembangkan aspek spiritual anak, seperti pengasuhan Nabi Zakaria terhadap Sayidah Maryam. Bentuk-bentuk spiritualitas Sayidah Maryam yang dilihat dari segi ibadah mahdhah yang tinggi, menjaga kehormatan sebagai seorang wanita, sabar dan pengampunan, sebagaimana dijelaskan dalam surah at-Tahrim ayat 12 dan surah Maryam ayat 16-30.

Secara kontekstual, tafsir ini memperlihatkan bahwa perempuan memiliki peran signifikan dalam dimensi spiritual Islam, sejajar dengan laki-laki dalam tanggung jawab dan potensi spiritualitas. Pandangan ini relevan dengan tantangan spiritual perempuan modern, yang sering kali dihadapkan pada dilema antara kehidupan materialistik dan panggilan untuk menjaga kesucian spiritual. Selain itu, kontekstualisasi tafsir ini menunjukkan bahwa nilai-nilai

spiritual yang diterapkan Sayidah Maryam, seperti kesabaran, keikhlasan, dan pengabdian kepada Allah, tetap relevan untuk diterapkan perempuan dalam menghadapi tantangan era modern. Dengan demikian dapat disimpulkan, Tafsir *Shafwah al-Tafasir* membantu membangun kesadaran perempuan zaman sekarang bahwa keselarasan antara nilai-nilai ukhrawi dan duniawi adalah kunci untuk meraih kebahagiaan hakiki.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, peneliti dengan penuh kerendahan hati akan menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Saran bagi mahasiswa Ushuluddin, Adab, dan Dakwah khususnya mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Sebagai mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, memiliki peluang besar untuk mendalami dan mengembangkan kajian-kajian tentang Al-Qur'an yang relevan dengan kebutuhan umat masa kini. Penelitian tentang spiritualitas perempuan dalam Al-Qur'an melalui kisah Sayidah Maryam, seperti yang dijelaskan dalam skripsi ini, memberikan teladan untuk menyoroti peran perempuan dalam ranah spiritual Islam dengan pendekatan tematik dan berbasis tafsir.

2. Saran bagi masyarakat umum

Penting bagi perempuan modern untuk menjaga keseimbangan antara peran duniawi dan ukhrawi, sebagaimana diajarkan dalam ajaran Islam. Menjaga spiritualitas dapat dilakukan melalui pendidikan agama yang kuat, menjalankan ibadah dengan konsisten, dan terus menanamkan nilai-nilai kesederhanaan, kesabaran, dan cinta kepada Allah SWT. Dengan cara ini, perempuan tidak hanya memperkuat dirinya, tetapi juga dapat menjadi inspirasi bagi keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Dan diharapkan dari kisah Sayidah Maryam ini dijadikan sebagai teladan dalam menghadapi tantangan kehidupan modern, menjaga kesucian hati, dan membangun hubungan yang kuat dengan Allah SWT. Perempuan yang beriman dan berilmu

adalah aset berharga bagi keluarga dan masyarakat. Mereka memiliki potensi besar untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kaya akan nilai-nilai spiritual.



Daftar Pustaka

- Achmad, Iding Achmadin. 2017. *Kisah-Kisah dalam Al-Qur'an*. Ponorogo: Wade Group.
- Adam, Feishal. 2017. *"Potret Keluarga Imran"*. Skripsi S1: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Adria, *'Tafsir Tarbawi: Konsep Perempuan Dalam Al-Qur'an'* .
- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam)*, Jakarta, Arga.
- Aisah, Siti. 2020. *Relevansi Sufisme Rābi'ah Al-Adawiyah Dalam Mengatasi Problematika Spiritualitas Wanita Modern*, Tesis S2: Konsentrasi Aqidah Dan Filsafat Islam, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Al Hikami, Muhammad Waston. 2009. *"Kesadaran Transendental Sebagai Pilar Utama Pendidikan Berwatak Dalam Untaian Nasehat Luqman Al Hakim"*. Jurnal Mudarrisa, vol.21no.1.
- Aljufri, Ali. 2022. *Metode Tafsir Al-Wadhi A-Muyassar Karya M. Ali Al-Shabuni*. IAIN Palu.
- Al-Qur'an Kementerian Agama RI. 2022. *Alqur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Amalia, Rara Anidar. 2024. *Dialog Antara Maryam dan Malaikat Jibril dalam Surah Maryam*. Skripsi S1: Program Studi Bahasa dan Sastra Arab IAIN Parepare.
- Amin, Kamaruddin. 2022. *Sabar Sebagai Bentuk Kematangan Spiritual*. Jurnal: Mimbar Jumat.
- Andi Bunyamin, Ruslan And Andi Achruh. 2022. *Pendidikan Spiritualisme Dalam Perspektif Al-Quran (Al-Musannif)*.

- Ash-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali. 2020. *Tafsir Shafwah al-Tafasir*, Terj. KH. Yasin, Cet. Ke-1, Jilid I, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).
- Ash-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali. 2020. *Tafsir Shafwah al-Tafasir*, Terj. KH. Yasin, Cet. Ke-1, Jilid III, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).
- Ash-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali. 2020. *Tafsir Shafwah al-Tafasir*, Terj. KH. Yasin, Cet. Ke-1, Jilid V, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).
- Ati Kusmawati, Narmiyati, & Moh. Amin Tohari. 2021. *Dinamika Nilai-Nilai Spiritual Well Being Pada Wanita Tuna Susila Di Panti*. Khidmat Sosial: Journal Of Social Work And Social Services vol. 2 no. 1.
- Faizah, Kurniyatul. 2021 *"Spiritualitas Dan Landasan Spiritual (Modern And Islamic Values); Definisi Dan Relasinya Dengan Kepemimpinan Pendidikan"*. Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam.
- Fatimah, Siti. 2021. *Tafsir Shawa Al Tafasir Dan Ra'wi Al Bayan Karya Ali As-Shobuni*. Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir vol. 4 no. 1.
- Fauzi, Ahmad. Al-Tafâsîr, Safwat. 2010. 'Jurusan Tafsir-Hadis 2010 M / 1431 H Safwat Al-Tafâsîr.
- Fuad bin Abdul Baqi', Muhammad. *Mu'jam al-Mufahras li al-Fadzih al-Qur'an al- Karim*, (Kaheerah: Mathba'ah Darul Kitab al-Mishriyah, 1346).
- Ghonyah, Nurul. 2019. *Spiritualitas Perempuan Di Era Kontemporer (Epistemologi Penafsiran Asghar Ali Engineer)*. Skripsi S1: Konsentrasi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir,, Uin Sunan Kalijaga.
- H. Franz, A. Ratri, and Y. Kahija. 2014. 'Makna Pengalaman Spritual The Meaning Of Spritual Experience', *Empati*.
- Hazif Darmayou, Fatzry . 2023. "Konsep Pengampunan Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Surat Al-Kahfi Ayat 55 Dan 58)". Tesis

S2: Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadits, Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hikmawati. 2021. *Spiritualitas Perempuan dalam Al-Qur'an Kajian Spiritual Maryam dalam QS. Ali Imran/3:42-43*. Skripsi S1: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, STAIN Majene.
- Hr. Al-Bukhari Dan Muslim Dari Abu Tholhah Al-Anshori Dalam *Shohihul Jami'*, *Maktabah Syamilah*, No. 7262.
- Jannah, Hasanatul. 2011. '*Pemberdayaan Perempuan Dalam Spiritualitas Islam (Suatu Upaya Menjadikan Perempuan Produktif)*', *Karsa*, 19.2.
- Jumala, Nirwani dan Abubakar. 2019. "*Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islami Dalam Kegiatan Pendidikan*". *Jurnal Serambi Ilmu* vol. 20 no. 1.
- Junaidi. 2019. *Pemikiran Hukum Islam Muhammad Ali Al-Shabuni dalam Kitab Rawai'u Al-Bayan : Studi Analisis Terhadap Ayat-Ayat Perkawinan*. Disertasi S3: Program Pascasarjana Hukum Keluarga Islam pada Program Studi Ahwal al-Syakhsyah UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Katsir, Ibnu. 2013. *Kisah Para Nabi, Terj. M. Abdul Ghoffar*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Khuzai, Rodliyah. 2021. "*Nabi Zakaria as. Dan Siti Marya, as. Figur Manusia Unggul*". *Jurnal Dakwah & Sosial* vol. 1, no.1.
- Kountur, Ronny. 2004. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Jakarta:Ppm.
- Maulana, M. Iqbal. 2018. "*Spiritualitas Dan Gender: Sufi-Sufi Perempuan*". *Jurnal Living Islam*, vol. 1, no. 2.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mufied Fauziyah, Dhiya'atul Izzati Tokan. 2022. *Kajian Literatur: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Spiritual Siswa*. Prosiding: Seminar Antarbangsa Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan.
- Muhlis, M. 2025. "Peran Guru dalam Menumbuhkan Spiritualitas Peserta Didik Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN 6 BIMA". *Jurnal Karya Ilmiah Guru* vol. 10, no.1.
- Musthofa. 2019. *Pendidikan Spiritual Dalam Pembentukan Karakter Siswa Perspektif Al-Qur'an*. Disertasi S3: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, PTIQ Jakarta.
- Nastiar, Muhammad Adien. 2023. "Unsur Balaghah Dalam Surah Al-Qariah (Telaah Kitab Shafwah al-Tafasir)" *Jurnal Imu Agama* vol. 24, no.1.
- Nugroho, Anton Priyo. 2023. "Mendalami Makna dan Tujuan Spiritualitas dalam Islam". *El-Hekam: Jurnal Studi Keislaman*.
- Prasetianingtiyas, Hani. 2023. *Nilai-Nilai Spiritual Dalam Buku Secrets Of Divine Love Karya A. Helwa Dan Implementasinya Dalam Desain Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti*. Skripsi S1: Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Profesor KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Primadiba, Aybi Fiaaauzh. 2019. 'Kisah Maryam', *Ayan*.
- Rohmatun, Siti. 2022. *Gambaran Faktor-Faktor yang mempengaruhi kebutuhan Spiritual Care Pada Pasien Hemodialisa di RSI Sultan Agung Semarang*. Skripsi S1: Program Studi Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Rohmawati, Hanung Sito. *Wanita Dalam al-Qur'an dan al-Kitab*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Safwat al-Tafasir. 2016. 'Penafsirannya Tentang Ayat-Ayat Sifat

- Salka, Ririn Febrianty. 2022. *Pengendalian Emosi dalam Al-Qur'an Analisis Kisah Maryam Binti Imran*. Skripsi S1: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Salsabiela, Syifa Hasna. 2022. '*Kisah Maryam Dalam Al- Qur'an*'.
- Sholiha, Milatus. 2019. "*Pengaruh Emotional Quotient Dan Spiritual Quotient Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang Melalui Engagement Sebagai Variabel Intervening*". Jurnal Ilmu Manajemen vol.4 no.1.
- Stark, Glock. *Religion And Society Intension* (California: Rand Mc Nally Company. 13).
- Suryadilaga, Alfatih. 2005. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Teras.
- Tsani, Dina Mutiara. 2024. *Parenting Dalam Penafsiran QS. Ali Imran Ayat 35-37 Kajian Tafsir Lisan Ustadzah Oki Setiana Dewi*. Skripsi S1: Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
- Zuhdy, Halimi. *Perempuan Suci, Pengabdian, Menjejak Langit Ilahi (Membincang; Biografi, Hikmah dan Keteladanan Maryam binti Imran)*.